NAMA :

NIP :

KELOMPOK :

TUGAS PERORANGAN :

**1. Mengapa negara harus dibela ?**

Jawab :

Negara harus di bela karena merupakan kewajiban setiap warga negara untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman, menjaga keutuhan wilayah negara, menjaga negara agar tetap hidup tertib, aman, damai dan merupakan wujud kecintaan WNI kepada NKRI. Bangsa Indonesia cinta perdamaian tetapi lebih cinta kemerdekaan dan kedaulatan serta merupakan suatu kehormatan bagi seluruh warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam mengabdi kepada negaradan bangsa.

**2. Apa dasar hukum setiap WNI wajib membela negara ?**

Jawab:

Dasar hukum setiap warga negara membela negara adalah

1. UUD’45 Pasal 27 ayat 3 “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta

dalam upaya pembela negara”

1. UUD’45 Pasal 30 ayat 1 “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara’
2. UU No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 6B:

”Setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara, sesuai dengan ketentuan yang berlaku”

1. UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat 1 dan 2:
2. “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya Bela Negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan Negara”
3. “Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dimaksud ayat 1 diselenggarakan melalui:

* Pendidikan kewarganegaraan
* Pelatihan dasar kemiliteran
* Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan
* Pengabdian sesuai dengan profesi

1. UU No.23 Tahun 2019

**3. Dimana implementasi kesadaran bela negara dilaksanakan ?**

Jawab :

1. Di lingkungan keluarga
2. Di lingkungan sekolah
3. Di lingkungan masyarakat
4. Di Instansi pemerintahan dan Instansi swasta

**4. Bagaimana menumbuhkan kesadaran Bela Negara ?**

Jawab :

1. Menumbuhkan rasa cinta pada tanah air
2. Menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara
3. Menumbuhkan keyakinan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara
4. Menumbuhkan rela berkorban untuk bangsa dan negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara secara fisik maupun non fisik

**5. Faktor-faktor apa yang menghambat kesadaran Bela Negara ?**

Jawab :

1. Memiliki rasa malu berbangsa dan bernegara Indonesia
2. Ketidaktahuan akan nilai-nilai positif/kekayaan Negara Indonesia
3. Merosotnya tingkat keamanan negara Indonesia
4. Ketidakpercayaan kepada pemerintah
5. Ketiadaan kesahajaan para pemimpin
6. Ketidaktegasan hukum yang berlaku
7. Rasa ingin menonjolkan golongan masing-masing
8. Merosotnya nilai-nilai toleransi dan saling menghargai,

**6. Bagaimana Bela Negara di wilayah perbatasan ?**

Jawab :

Daerah perbatasan dalam konteks kenegaraan adalah kunci aman tidaknya suatu negara, bila daerah perbatasan lemah digerogoti oleh kekuatan luar maka keamanan dan ketenangan dalam penyelenggaraan negara tidak maksimal. Banyak persoalan yang terjadi di daerah perbatasan, mulai dari penyelundupan lewat laut, transaksi ekonomi dan budaya yang menggiurkan, transaksi peredaran narkoba, TKI illegal dan banyak lagi. Akan tetapi dalam realitas di lapangan ada semacam anggapan bahwa bela negara di daerah perbatasan hanyalah tugas TNI saja, Anggapan itu tentu menyalahi amanat UUD`45. Sehingga Pemerintah membuat program *membangun dari pinggir Indonesia* bisa menjadi upaya konkrit dalam mencegah meminimalisir tindakan destruktif seperti gerakan separatis dan tindakan pemberontakan yang bisa mengancam keutuhan negara sehingga Pemerintah berusaha mengangkat harkat dan martabat daerahnya dengan memberi program beasiswa untuk putra daerah yang tinggal diperbatasan. Jika daerah perbatasan aman, sejahtera, maka negaradalam konteks umum sudah barang tentu aman juga.

**7. Apa pandangan Presiden RI bapak Joko Widodo mengenai Bela Negara ?**

Jawab:

Pandangan Presiden RI Bapak Joko Widodo mengenai Bela Negara adalah Bela negara mempunyai spektrum yang sangat luas di berbagai bidang kehidupan mulai dari politik, ekonomi, sosial dan budaya, bias dilakukan oleh setiap warga negara dari berbagai latar belakang profesi mulai dari petani, buruh, professional sampai dengan pedagang yang bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai peran dan profesi warga negara.

**8. Apa keterkaitan program pembinaan kesadaran bela negara dengan gerakan nasional revolusi mental ?**

Jawab :

Program pembinaan bela negara pertama disebut sebagai kader pembina. Untuk kategori ini, peserta mendapatkan pelatihan dari instruktur selama satu bulan. Selama waktu tersebut, peserta akan dibekali materi berupa teori dan praktik di lapangan. Kader pembina diharapkan memiliki klasifikasi memahami, mengerti, dan mampu mengimplementasikan nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang terutama, kader pembina harus mampu mensosialisasikan konsep bela negara yang dipelajari kepada orang lain. Kedua, adalah kader bela negara. Peserta program akan dilatih selama satu minggu. Kader ini diharapkan mampu memahami, mengerti dan mengimplementasikan nilai bela negara dalam kehidupan sehari hari. Untuk kader dengan kategori ini, peserta diajarkan tentang konsep bela negara untuk dirinya sendiri dan mensosialisasikan kepada orang ketiga yakni kader muda bela negara. Kader muda akan mendapat pelatihan selama tiga hari. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat diberikan kesadaran akan konsep bela negara yang terdiri dari nilai-nilai cinta tanah air, rela berkorban, dan yakin dengan ideologi Pancasila jadi kesadaran bela negara ini penting untuk dilandaskan sebagai bentuk revolusi mental dan daya tangkal bangsa sebagai wujud ketahanan negara.